



**LAPORAN KINERJA  
TRIWULAN II  
PUSAT PENGUATAN DAN PEMBERDAYAAN BAHASA  
TAHUN 2023**

Berikut ini kami sampaikan hasil Capaian Kinerja pada PUSAT PENGUATAN DAN PEMBERDAYAAN BAHASA s.d Bulan Juli Tahun 2023 dengan uraian sebagai berikut :

**1. PROGRES CAPAIAN KINERJA TRIWULAN II**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Perjanjian Kinerja	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan
1	[SK 1.0] Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA	[IKK 1.1] Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA)	Orang	23420	<b>TW2 : 5000</b>	<b>TW2 : 9771</b>
1	[SK 2.0] Tersedianya produk diplomasi bahasa	[IKK 2.1] Jumlah produk penerjemahan	Produk	1250	<b>TW2 : 550</b>	<b>TW2 : 555</b>
1	[SK 3.0] Meningkatnya tata kelola Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa	[IKK 3.1] Predikat SAKIP Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa	Predikat	BB	<b>TW2 : -</b>	<b>TW2 : -</b>
1	[SK 3.0] Meningkatnya tata kelola Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa	[IKK 3.2] Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa	Nilai	91	<b>TW2 : -</b>	<b>TW2 : 70.06</b>

**2. HASIL ANALISIS CAPAIAN KINERJA TRIWULAN II**

**a). PENYERAPAN ANGGARAN**

Pagu Anggaran sebesar **Rp.37.184.835.000** dan Realisasi Anggaran s.d. 17 Juli 2023 sebesar **Rp. 13.370.251.473** atau **35.96%** maka sisa realisasi penyerapan anggaran s.d. 17 Juli 2023 **Rp. 23.814.583.527**

**b). ANALISIS TERKAIT PROGRES CAPAIAN KINERJA, PERMASALAHAN, DAN STRATEGI YANG DILAKUKAN**

**A . SK 1.0 Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA**

- IKK 1.1 Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA)

**Progress / Kegiatan :**

Pada triwulan II ini, Sasaran Kegiatan (SK) Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA dengan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Jumlah pemelajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) memperoleh capaian sebanyak 9.771 orang pemelajar. Capaian kumulatif Januari—Juni (semester II) sebanyak 12.009 orang pemelajar dengan rincian 5.077 orang pemelajar BIPA dari hasil fasilitasi langsung dan 6.932 orang pemelajar dari hasil fasilitasi tidak langsung. Fasilitasi langsung tersebut dilakukan melalui 151 penugasan pengajar BIPA dengan rincian 69 penugasan PJJ daring, 4 penugasan langsung, dan 78 pengajar lokal. Capaian jumlah lembaga penyelenggara BIPA yang terfasilitasi adalah sebanyak 54 lembaga dengan rincian dari fasilitasi langsung sebanyak 48 lembaga dan dari fasilitasi tidak langsung sebanyak 6 lembaga. Sedangkan capaian jumlah negara sebanyak 28 negara dengan rincian dari fasilitasi langsung sebanyak 24 negara dan fasilitasi tidak langsung sebanyak 4 negara. Rincian negara tersebut adalah Laos, Timor Leste, Kamboja, Korea Selatan, Mesir, Bulgaria, Jerman, Filipina, Afrika Selatan, Australia, India, Amerika Serikat, Austria, Belgia, Denmark, Lithuania, Finlandia, Kanada, Norwegia, Islandia, Portugal, Rusia, Swiss, Turki, Jepang, Belanda, Peru, dan Spanyol. Negara baru yang terfasilitasi pembelajaran BIPA di tahun 2023 ini sebanyak 1 negara yaitu Peru. Pencapaian IKK Jumlah pemelajar BIPA pada triwulan II tersebut, didukung oleh komponen (a) Penyusunan Bahan Fasilitasi Program BIPA dengan kegiatan Pengembangan Bahan Ajar BIPA: draf sampul bahan ajar BIPA dan draf silabus, Pengembangan Tes Ke-BIPA-an: draf silabus bahan tes BIPA level BIPA 1 dan level BIPA 2 serta bahan tes penempatan, Pengembangan Bahan Siar Bahasa Indonesia untuk Luar Negeri: tersusunnya silabus dan naskah bahan siaran Mari Berbahasa Indonesia level BIPA 2, Alih Wahana Bahan Diplomasi Kebahasaan: draf video pembelajaran BIPA. (b) Diseminasi Program BIPA melalui kegiatan Forum Peningkatan Kepakaran Mitra Program BIPA: Pelatihan Pengajar BIPA untuk Arab Saudi dan Suriah, Diseminasi Produk dan Layanan Ke-BIPA-an: Diseminasi ke-BIPA-an program kemitraan dengan Komisi X DPR RI di Kabupaten Bekasi, Jawa Barat, yang melibatkan pegiat literasi, guru SMP, guru SMK, Kepala Sekolah, PKBM, dan komunitas taman bacaan Masyarakat. (c) Pelayanan profesional terhadap lembaga penyelenggara program BIPA melalui kegiatan Bestari BIPA: penugasan pengajar BIPA ke luar negeri, Apresiasi Ke-BIPA-an: rapat koordinasi FHI, Publikasi Program Ke-BIPA-an: Pengembangan Portal BIPA Daring: pemutakhiran fitur laporan pengajar dan modul ruang cakap, Publikasi Program BIPA Melalui Jurnal BIPA: penerbitan Jurnal BIPA volume 5 nomor 1 tahun 2023, Publikasi Program BIPA Melalui Media Massa dan Media Sosial: Publikasi melalui Instagram, Facebook, dan YouTube, Penguatan Regulasi dan Kemitraan Pengembangan Program BIPA: Rapat pembahasan peta jalan internasionalisasi bahasa Indonesia dan permohonan penetapan SKKNI Pengajar BIPA ke Kemenaker.

**Kendala / Permasalahan :**

Kendala dalam pencapaian Sasaran Kegiatan (SK) Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA dengan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Jumlah

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

pelajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) yaitu keterlambatan pengajar BIPA dari penguasaan PJJ daring dan pengajar lokal dalam mengumpulkan laporan bulanan. Hal tersebut menyebabkan proses pengajuan pencairan honorarium pengajar terhambat. Dampaknya yaitu serapan anggaran belanja jasa profesi untuk pengajar BIPA hingga triwulan II ini masih rendah.

**Strategi / Tindak Lanjut :**

Upaya yang dilakukan oleh Tim KKL BIPA yaitu dengan mengingatkan secara berkala kepada pengajar BIPA untuk menyampaikan laporan bulanan secara tepat waktu, memberikan teguran kepada pengajar yang terlambat menyampaikan laporan bulanan, serta tidak memperpanjang penugasan pengajar BIPA yang tidak berkomitmen/tidak disiplin dalam menyampaikan laporan bulanan.

**B . SK 2.0 Tersedianya produk diplomasi bahasa**

- IKK 2.1 Jumlah produk penerjemahan

**Progress / Kegiatan :**

Pencapaian Sasaran Kegiatan (SK) Tersedianya produk diplomasi Bahasa dengan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Jumlah produk penerjemahan pada triwulan II ini adalah sebanyak 555 produk dengan rincian 276 produk hasil penerjemahan tahap I dan 279 produk hasil penerjemahan tahap II (kerja sama dengan Unesco). Pencapaian IKK Jumlah produk penerjemahan pada triwulan II ini, didukung pula oleh komponen (a) Pelaksanaan penerjemahan melalui kegiatan penerjemahan tahap I, penerjemahan tahap II dan lokakarya penerjemahan kerja sama dengan Unesco, pengembangan platform penerjemahan daring, Penyusunan KKNP Penerjemah dan Juru Bahasa. (b) Diseminasi Bidang Penerjemahan: Diseminasi kemitraan program penerjemahan dengan Komisi X DPR RI di Jawa Timur, Jawa Barat, DKI Jakarta, Yogyakarta. (c) Bintel Penjurubahasa: pelaksanaan kegiatan bimbingan teknis penerjemahan teks ilmiah dan penjurubahasa lisan kemasyarakatan di ranah peradilan, serta pelaksanaan kegiatan peningkatan kompetensi bahasa asing bagi misi perdamaian.

**Kendala / Permasalahan :**

Kendala yang dihadapi dalam pencapaian target IKK jumlah produk penerjemahan yaitu terbatasnya anggaran untuk pembelian buku sumber terjemahan dengan lisensi berbayar, adanya kebijakan kuota impor yang alokasinya digunakan bagi seluruh satker di BPP Bahasa, serta proses pembelian/pengadaan lisensi yang membutuhkan waktu lama karena melibatkan tim pokja pengadaan dari Biro Umum.

**Strategi / Tindak Lanjut :**

Strategi yang diambil oleh tim pelaksana dari KKL Penerjemahan yaitu dengan melakukan eksplorasi dan menggali peluang kerja sama dengan platform penyedia buku cerita anak berbahasa asing yang berlisensi creative common untuk mendapatkan buku koleksi baru, mengajukan permohonan kepada pimpinan unit eselon I terkait peluang menambah kuota impor pembelian lisensi buku sumber terjemahan, serta koordinasi dengan tim pokja Biro Umum untuk percepatan proses pembelian lisensi.

**C . SK 3.0 Meningkatnya tata kelola Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa**

- IKK 3.1 Predikat SAKIP Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa

**Progress / Kegiatan :**

Sasaran Kegiatan (SK) Meningkatnya tata kelola Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa dengan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Predikat SAKIP Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa minimal BB, hingga bulan Juni (triwulan II/semester I) ini berada pada tahap pengumpulan dan unggah data dukung ke aplikasi Spasikita Kemdikbud untuk penilaian awal/penilaian mandiri SAKIP satker tahun 2023. Berkaitan dengan data dukung satker, masih banyak dokumen yang belum lengkap dan belum diperoleh dari pelaksana substansi. Dokumen tersebut yaitu Kerangka Acuan Kerja (KAK) dan Rincian Anggaran dan Biaya (RAB) DIPA awal dan DIPA revisi, surat pengajuan revisi, Rencana Strategis (Renstra) satker tahun 2022—2024, administrasi persuratan rapat evaluasi kinerja bulan, sertifikat penghargaan dari lintas K/L, sertifikat penghargaan pegawai berprestasi, dan dokumen pendukung lainnya.

**Kendala / Permasalahan :**

Kendala yang dihadapi dalam Upaya pencapaian target Nilai SAKIP satker minimal BB adalah masih kurangnya perhatian, komitmen dan pemahaman pegawai dalam memaknai pentingnya penilaian Sakip sehingga partisipasi dalam membantu menyiapkan dokumen pendukung penilaian SAKIP masih kurang.

**Strategi / Tindak Lanjut :**

Upaya yang dilakukan dalam pencapaian target nilai SAKIP satker minimal BB yaitu mengidentifikasi dokumen pendukung penilaian yang belum lengkap dan belum diperoleh, menentukan penanggung jawab dokumen pendukung yang belum tersedia, menyediakan tautan daring untuk unggah dokumen pendukung oleh pegawai, serta menyampaikan progress laporan secara berkala kepada pimpinan dan seluruh pegawai terkait progress data pendukung yang belum dan yang sudah terkumpul agar ada tindak lanjut/arahan dari pimpinan satker.

**D . SK 3.0 Meningkatnya tata kelola Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa**

- IKK 3.2 Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa

**Progress / Kegiatan :**

Sasaran Kegiatan (SK) Meningkatnya tata kelola Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa dengan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Nilai Kinerja Anggaran (NKA) atas pelaksanaan RKA/L satker pada bulan Juni (Triwulan II/semester II) adalah sebesar 77,60 dengan rincian nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) sebesar 71,41 (60%) dan nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) sebesar 86,88 (40%). Rincian nilai EKA dihitung dari komponen penyerapan anggaran sebesar 35,11, konsistensi sebesar 77,06, capaian output sebesar 58,34, efisiensi sebesar 20,00, dan nilai efisiensi sebesar 100,00. Rincian nilai IKPA dihitung dari komponen revisi DIPA sebesar 100, deviasi halaman III DIPA sebesar 69,40, penyerapan anggaran sebesar 60,96, belanja kontraktual sebesar 95,61, penyelesaian tagihan sebesar 100, pengelolaan UP dan TUP sebesar 81,85, dispensasi SPM sebesar 100, dan capaian output sebesar 100.

**Kendala / Permasalahan :**

Kendala yang dihadapi dalam Upaya pencapaian target NKA satker minimal 91,00 adalah belum sinkronnya pelaksanaan riil kegiatan dengan jadwal yang telah disusun/jadwal penarikan dana sehingga deviasi halaman III DIPA masih tinggi. Terhambatnya pengajuan pencairan honor pengajar BIPA karena keterlambatan pengajar BIPA dalam menyampaikan laporan bulanan sebagai dokumen pendukung pencairan, tahapan panjang kegiatan di komponen Bahan Fasilitasi BIPA, proses pembelian lisensi buku sumber terjemahan

yang membutuhkan tahapan dan waktu lama, penjadwalan ulang proses pembelian/pemesanan belanja modal tahap II (perangkat pengolah data dan komunikasi serta peralatan dan fasilitas kantor) dari rencana sebelumnya di akhir Mei ke akhir Juli oleh karena kendala akun LPSE Pejabat Pengadaan, belum terealisasinya kegiatan di layanan umum, menyebabkan komponen serapan anggaran menjadi rendah. Belum adanya akselerasi percepatan belanja modal juga menyebabkan nilai belanja kontraktual tidak mencapai 100. Selain itu, pengelolaan UP dan TUP yang mengalami keterlambatan dalam penyampaian laporan menyebabkan nilai komponen pengelolaan UP dan TUP belum mencapai 100.

**Strategi / Tindak Lanjut :**

Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut yaitu memutakhirkan lembar halaman III DIPA sesuai dengan jadwal pelaksanaan kegiatan yang sudah dilaksanakan dan akan dilaksanakan pada triwulan III dan IV, berkoordinasi dengan admin LPSE Kemdikbudristek terkait kendala akun LPSE Pejabat Pengadaan, serta mengupayakan pengelolaan UP dan TUP secara tepat waktu sesuai jadwal dari KPPN.

### 3. REKOMENDASI PIMPINAN

Capaian kinerja satker pada Triwulan II/Semester I Tahun 2023 ini mengalami peningkatan dari triwulan I. Capaian produk penerjemahan tercapai sebanyak 555 produk atau 44,40% dari target 1.250 produk merupakan hasil bagus tim KKL P Penerjemahan yang telah berupaya keras mencari buku sumber terjemahan, melaksanakan pengadaan pembelian lisensi dan melaksanakan penerjemahan buku tahap I. Masih ada waktu yang cukup untuk merealisasikan sisa target yang belum tercapai, dengan cara disiplin pada jadwal pelaksanaan tahapan penerjemahan dan tetap mengedepankan aspek kualitas hasil produk. Kekurangan 70 buku sumber terjemahan sudah disampaikan kepada pimpinan Unit Eselon I Badan Bahasa dan mendapatkan solusi dengan cara memerluas eksplorasi sumber bahan terjemahan dengan lisensi non berbayar dari penyedia buku. Capaian Lembaga Terfasilitasi Program BIPA dengan capaian 54 lembaga dan 12.009 orang pemelajar dari target 100 lembaga dan 23.240 orang pemelajar, merupakan capaian yang baik dari tim KKL P BIPA yang perlu diapresiasi. Sisa target yang belum tercapai diharapkan dapat terpenuhi di akhir triwulan IV dengan cara mengoptimalkan peran pengajar BIPA yang ditugaskan dan koordinasi intensif dengan pihak perwakilan RI di luar negeri. Berkaitan dengan serapan anggaran yang masih rendah, tim KKL P Penerjemahan dapat melakukan evaluasi kedisiplinan pengajar BIPA dalam menyampaikan laporan bulanan. Realisasi anggaran di Layanan Umum dan Layanan Perkantoran pada triwulan II/semester I ini masih rendah karena kegiatan yang belum terlaksana dengan jadwal yang tentatif. Perumusan ulang format kegiatan dan jadwal dapat menjadi solusinya. Sedangkan capaian di Layanan Sarana dan Prasarana Internal pada triwulan II/semester I ini masih rendah karena mundurnya jadwal pengadaan belanja modal tahap II dan kendala akun Pejabat Pengadaan (PP) di aplikasi LPSE Kemdikbud, mohon segera ditindaklanjuti dengan koordinasi ke LPSE Kemdikbud. Diharapkan pada triwulan III seluruh tahapan belanja modal dapat terpenuhi dengan produk yang diperoleh memenuhi ketentuan TKDN. Berkaitan penilaian SAKIP, seluruh pegawai harus berkomitmen dan membantu melengkapi dokumen penilaian. Sedangkan untuk peningkatan Nilai Kinerja Anggaran, pelaksana kegiatan harus berkomitmen terhadap jadwal yang telah disusun agar poin deviasi halaman III DIPA dapat meningkat dan target realisasi anggaran dapat tercapai.

Demikian laporan pengukuran kinerja triwulan II tahun 2023 untuk dimanfaatkan dalam rangka perbaikan kinerja periode selanjutnya.

Bogor, 17 Juli 2023

**Kepala Pusat Penguatan dan  
Pemberdayaan Bahasa**



**Iwa Lukmana**